BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian hukum empiris yaitu metode penelitian hukum yang data-datanya menggunakan fakta lapangan yang berasal dari informan baik verbal yang diperoleh dari wawancara ataupun perbuatan nyata informan yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung dilapangan.⁷⁶

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, artinya data yang dikumpulkan berupa naskah wawancara, catatan lapangan ataupun pribadi yang ditujukan untuk menggambarkan seputar permasalahan yang penulis teliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kota Banjarmasin. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian ini karena daerah Kota Banjarmasin berdasarkan data yang penulis dapatkan bahwa jumlah narapidana banyak berjenis kelamin laki-laki, hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa juga banyak narapidana yang telah memiliki istri bahkan anak di mana pemenuhan nafkah menjadi terganggu, untuk itu penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai pendapat dan dasar

⁷⁶Yulianto Achmad Mukti Fajar Nur Dewata, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Emperis* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 154.

hukum ulama yang terdaftar di MUI Kota Banjarmasin terhadap pemberian nafkah materi suami yang berstatus narapidana kepada keluarganya.

C. Subjek dan Objek penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah anggota MUI Kota Banjarmasin. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah kewajiban nafkah suami yang berstatus narapidana.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas pihak yang menjadi informan: Nama, Umur, Alamat, Pendidikan Terakhir.
- b. Pendapat serta landasan hukum ulama tentang kewajiban nafkah materi terhadap keluarga bagi suami berstatus narapidana.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah 5 informan, 5 informan tersebut adalah Ulama yang terdaftar dalam MUI Kota Banjarmasin serta paham dalam bidang munakahat, di antaranya:

Tabel 3.1

Informan Penelitian (MUI Kota Banjarmasin)

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Drs. H. Murjani Sani, M.Ag.	S-2 Filsafat Islam (Tasawuf), IAIN Antasari Banjarmasin	Ketua Umum
2	H. Uria Hasnan, Lc, M. Pd.I.	S-2 Pemikiran	Sekretaris Komisi

		Pendidikan Islam, IAIN Antasari Banjarmasin	Fatwa
3	Diana Rahmi, S.Ag., M.H.	S-2 Ilmu Hukum	Sekretaris Komisi Hukum dan Undang- Undang
4	Sarmiji Asri, S.Ag., M.HI.	S-2 Filsafat Hukum Islam, IAIN Antasari Banjarmasin	Ketua Komisi Hukum dan Undang-Undang
5	H. Rusydi Rusli, Lc	S-1 Syariah Perbandingan Mazhab, Al- Azhar University	Ketua Komisi Fatwa

Sumber: diolah dari data primer, 2021.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

Wawancara, teknik wawancara merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Dengan wawancara ini penulis melakukan tanya jawab secara langsung bersama para informan mengenai masalah yang diteliti dengan mengacu kepada pedoman wawancara yang telah di siapkan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data secara:

- a. *Editing*, yaitu penulis memeriksa dan meneliti kembali kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang di peroleh dari lapangan, sehingga di dapatkan data yang valid.
- b. Diskripsi, yaitu menyajikan data dengan secara jelas dalam bentuk uraian dan dalam bentuk hasil penelitian. Dalam menganalisis data, penulis menganalisis data tersebut untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis yang peneliti lakukan adalah analisis deskriptif kualitatif berdasarkan landasan teori yang ada.
- c. Matrik, yaitu pengelompokkan data-data yang sudah terkumpul dan penulis menyusun ke dalam bentuk tabel, dalam hal ini untuk mempermudah memahami dan mengenalnya.

2. Analisis data

Analisis data setelah data terkumpul seluruhnya, penulis menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini dilakukan dengan cara menelaah temuan di lapangan tentang pendapat hukum ulama yang tertaftar sebagai anggota MUI Kota Banjarmasin tentang kewajiban nafkah terhadap keluarga bagi suami berstatus narapidana.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara awal ke lapangan tentang masalah yang akan diteliti, kemudian menyusun dalam bentuk desain operasional proposal penelitian yang berjudul “Pendapat Hukum Ulama Tentang Kewajiban Nafkah Terhadap Keluarga Bagi Suami Berstatus Narapidana”.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung kepada responden dan informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan Teknik editing dan interpretasi yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.

4. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil lagi yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing Akademik I dan II sampai dinyatakan baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap disajikan dan diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi.